

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi komunikasi dewasa ini dapat dikatakan berlangsung dengan sangat cepat. Keberlangsungan proses komunikasi ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak langsung atau biasa disebut komunikasi dengan menggunakan media. Komunikasi dengan menggunakan media sering terjadi pada proses komunikasi massa.

Media komunikasi massa yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak secara luas dan menyeluruh disebut sebagai media massa. Media massa pada umumnya memiliki khalayak yang bercirikan heterogen dan anonim. Selain itu media massa juga mempunyai ciri bahwa kemampuannya yaitu untuk menimbulkan keserempakan pada pihak khalayak dalam menerima pesan-pesan yang disampaikan.<sup>1</sup>

Media massa sebagai salah satu sarana dalam menjalankan suatu komunikasi dapat dilaksanakan melalui dua saluran media, yaitu media elektronik dan media cetak. Dibandingkan dengan media elektronik, perkembangan teknologi media cetak memang memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi secara efektif. Selain itu, di tengah pergeseran penggunaan media massa dari media cetak menuju media elektronik, media cetak tetap mampu menunjukkan karakteristiknya yang tidak dapat digantikan oleh media elektronik. Diantaranya, media cetak bersifat fleksibel, mudah dibawa kemana, bisa dibaca kapan saja, tidak terikat oleh waktu dan sebagainya. Akan tetapi, masyarakat terkadang malas untuk membaca berita dalam bentuk tulisan, oleh karena itu dalam suatu media cetak selalu disertai dengan sebuah foto.

---

<sup>1</sup>Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya: 2003), hlm. 24.

Foto yang terdapat pada media cetak lazimnya disebut dengan foto jurnalistik merupakan salah satu unsur penting dalam kegiatan jurnalistik modern. Dalam konteks ini, fotografi jurnalistik tidak berdiri sendiri sebagai sebuah gambar, melainkan acap kali menjadi suatu kesatuan dengan berita. Keduanya saling mempengaruhi dan dipengaruhi, sehingga media massa cetak akan terasa hambar jika salah satunya tidak ada. Media massa cetak hanya akan menjadi lembaran-lembaran mati yang membosankan jika hadir tanpa foto atau gambar.<sup>2</sup>

Menurut Edwin Emery dalam *Introduction to Mass Communications*, seni menyampaikan suatu cerita lewat foto dan gambar, jauh lebih mudah dibandingkan dengan cara penyampaian lewat rangkaian kata-kata. Edwin benar. Hasil penelitian menunjukkan, menyampaikan pesan secara visual melalui media seperti surat kabar, buku, atau poster, jauh lebih cepat menimbulkan atensi serta lebih mudah dipahami maksud serta isinya oleh khalayak dibandingkan apabila pesan itu hanya disampaikan melalui rangkaian kata-kata secara verbal.<sup>3</sup> Penyampaian sebuah foto informasi kepada khalayak dengan menggunakan media foto lebih gampang dicerna daripada sebuah kata-kata, karena sebuah foto itu memiliki banyak makna di dalamnya. Sebagaimana gambar-gambar adalah penting dalam kehidupan sehari-hari, demikian pula mereka penting bagi publikasi. Pembaca yang perhatiannya terbatas dan kurang fokus karena senantiasa dicecar banyak informasi akan memilah-milah informasi yang ingin mereka baca dan lihat. Gambar memiliki daya tarik yang kuat, dan gambaran yang mampu memberi makna dan menarik bagi pembaca akan dilihat dan sering kali akan diingat.<sup>4</sup>

Dalam dunia jurnalistik dikenal aksioma: satu gambar seribu kata (*one picture one thousand word*). Jadi betapa dahsyatnya efek sebuah gambar di bandingkan dengan kata-kata. Muhtadi menjelaskan, dalam dunia persurat kabaran, gambar karikatur merupakan salah satu alat yang digunakan untuk

<sup>2</sup>Taufan Wijaya, *Foto Jurnalistik dalam Dimensi Utuh*, (Jakarta: CV Sahabat, 2011), hlm.5.

<sup>3</sup>Nana Suryana, *Jurnal Observasi*, ( Bandung: Simbiosis Rekatama: 2007), hlm. 74.

<sup>4</sup>Tom E. Rolnicki, C Daw Tate, dan Sherri A. Taylor, *Pengantar Dasar Jurnalisme (Scholastic Journalism)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group: 2008), hlm.321.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memengaruhi khalayak setelah kolom editorial dan artikel. Sikap dan bahkan perilaku publik dapat digerakkan dengan bantuan gambar karikatur. Sebab gambar, foto, dan karikatur merupakan pesan-pesan yang hidup sekaligus menghidupkan deskripsi verbal lainnya. Karena itu, surat kabar dan majalah hanya akan menjadi lembaran-lembaran mati yang membosankan jika hadir tanpa foto dan gambar.<sup>5</sup>

Setiap foto sendiri pasti memiliki makna atau pesan yang ingin disampaikan. Misalnya pesan moral, pesan religi, pesan humanis, pesan sosial dan sebagainya. Banyak hasil karya foto jurnalistik yang mengandung pesan sosial didalamnya, tergantung bagaimana setiap individu memaknai sendiri nasihat dari arti foto tersebut. Pesan sosial yang ada di dalam sebuah foto diharapkan dapat mengundang respon para pembacanya, karena itu perlu banyak diketahui lebih dalam bagaimana cara pesan sosial yang dimaksudkan dapat maksimal tersampaikan oleh pembacanya. Sebelum pengambilan gambar pasti seorang fotografer menemukan unsur menarik. Dari obyek yang dilihatnya dan mempertimbangkan pesan yang ingin disampaikan, kemudian mencari tipe *shoot* atau *camera angel* yang sesuai agar pesannya tersampaikan dengan baik.<sup>6</sup>

Bulan Ramadhan adalah bulan kesembilan dalam penanggalan Hijriyah (sistem penanggalan dalam Islam). Sepanjang bulan ini, pemeluk agama Islam melakukan serangkaian aktivitas keagamaan termasuk di dalamnya berpuasa, shalat tarawih, peringatan turunnya Al-qur'an, mencari malam Laylatul Qadar, memperbanyak membaca Al-Qur'an dan kemudian mengakhirinya dengan membayar zakat fitrah dan rangkaian perayaan Idul Fitri.<sup>7</sup> Bulan Ramadhan yaitu bulan yang penuh barakah karena Allah memberikan kesempatan selebar-lebarnya kepada umat Islam untuk melakukan segala bentuk kebaikan. Suasana pada bulan Ramadhan dibuat

<sup>5</sup> Haris Samaridia, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalistis Profesional*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media: 2008), hlm. 79.

<sup>6</sup> Silvy Dina Saputri, *Pesan Sosial Foto Jurnalistik Pada Surat Kabar Harian Republika Edisi Ramadhan 1435 H*, Skripsi Tidak Diterbitkan, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2015) hlm 4-5

<sup>7</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Ramadhan>, diakses 29 November 2016, jam 15:42 WIB.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedemikian rupa sehingga setiap muslim bisa mengerjakan kebaikan dengan mudah. Dalam sebuah hadits disebutkan:

إِذَا دَخَلَ رَمَضَانُ فَتُحَتُّ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَتُغْلَقُ أَبْوَابُ جَهَنَّمَ وَصَفَدَتِ الشَّيَاطِينُ

"Jika datang bulan Ramadhan maka dibukalah pintu-pintu surga, dan ditutuplah pintu-pintu neraka, dan diikatlah para setan." (HR Bukhari dan Muslim).

Bulan Ramadhan juga waktu yang sangat tepat untuk bersedekah, karena pahalanya akan dilipatgandakan oleh Allah SWT. Rasulullah saw sendiri telah memberikan contoh yang baik, karena beliau paling banyak sedekahnya pada bulan Ramadhan. Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas dijelaskan:

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدَ النَّاسِ، وَكَانَ أَجْوَدَ مَا يَكُونُ فِي رَمَضَانَ حِينَ يَلْقَاهُ جِبْرِيلُ، وَكَانَ يَلْقَاهُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ مِنْ رَمَضَانَ فَيُدَارِسُهُ الْقُرْآنَ، فَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدُ بِالْخَيْرِ مِنَ الرِّيحِ الْمُرْسَلَةِ

"Sesungguhnya Rasulullah saw adalah orang yang paling dermawan, dan kedermawaan beliau akan bertambah pada bulan Ramadhan ketika bertemu dengan Jibril. Beliau bertemu dengan Jibril setiap malam Ramadhan untuk mempelajari Al-Qur'an, dan Rasulullah saw lebih dermawan dari angin yang bertiup kencang." (HR Bukhari).<sup>8</sup>

Dalam Ramadhan 1436 H banyak bidik foto yang mengangkat pesan sosial di dalamnya yang berhubungan dengan masyarakat dan kepentingan umum berkaitan dengan kebersamaan antar umat muslim yang sedang menjalankan ibadah puasa dibulan Ramadhan. Agar pembaca dapat memaknai pesan sosial yang ingin disampaikan maka harus dilakukan penelitian lebih dalam mengenai hal tersebut. Selain untuk mengetahui maksud pesan sosial dari karya foto tersebut juga untuk belajar mengenai teknik pengambilan foto yang mengandung pesan sosial yang baik dan benar agar mendapatkan respon dari pembacanya.

<sup>8</sup><http://www.ahmadzain.com/read/karya-tulis/171/keutamaan-bulan-ramadhan-bagian-kesatu/>, diakses 11 Januari 2017, jam 20:17 WIB.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ramadhan sendiri suatu momen yang terulang setiap tahunnya, karena itu setiap tahunnya surat kabar harian Riau Pos menghadirkan rubrik khusus Ramadhan serta lebih mengangkat pesan sosial dalam rubriknya, tidak terkecuali pada foto jurnalistiknya. Riau Pos menghadirkan rubrik Ramadhan sejak tahun 2013, dimana rubrik Ramadhan terletak pada halaman 16 dan 17 yang menginformasikan masyarakat Riau selama bulan Ramadhan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti foto jurnalistik pada Surat Kabar Harian Riau Pos dalam rubrik Ramadhan guna mengetahui pesan sosial dari foto jurnalistik tersebut.

Analisis Semiotik dipilih untuk menyelesaikan penelitian ini. Berkenaan dengan hal tersebut, analisis semiotik merupakan studi mengenai tanda (sign) dan simbol yang merupakan tradisi penting dalam pemikiran tradisi komunikasi. Tradisi semiotika mencakup teori utama mengenai bagaimana tanda mewakili objek, ide, situasi, keadaan, perasaan, dan sebagainya yang berada diluar diri.<sup>9</sup>

Analisis Semiotik Roland Barthes adalah analisis paling tepat dari cabang analisis semiotik lainnya. Analisis Semiotik Roland Barthes adalah penerus pemikiran Saussure. Saussure tertarik pada cara kompleks pembentukan kalimat dan cara bentuk-bentuk kalimat menentukan makna, tetapi kurang tertarik pada kenyataannya bahwa kalimat yang sama bisa saja menyampaikan makna yang berbeda pada orang yang berbeda situasinya.<sup>10</sup> Oleh karena itu, analisis semiotik Roland Barthes lebih mudah dan sederhana dipahami untuk memaknai suatu pesan sosial yang ada dalam foto jurnalistik yang menjadi objek penelitian.

## B. Alasan Pemilihan Judul

1. Judul yang penulis pilih sesuai dengan bidang studi yang penulis tekuni saat ini, yaitu Jurnalistik.

<sup>9</sup>Fajar Junaedi, *Komunikasi Massa Pengantar Teoritis*, (Jakarta: Santusta, 2007), hlm. 61

<sup>10</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi (Disertai contoh Praktis Riset Media, Publik Relatuons, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran)*, (Jakarta: Kencana,2010), hlm.272.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menurut penulis masalah ini sangat menarik, karena pada Surat Kabar Harian Riau Pos khususnya dalam rubrik Ramadhan banyak foto-foto Jurnalistik yang berhubungan dengan masyarakat dan kepentingan umum berkaitan dengan kebersamaan antar umat muslim yang sedang menjalankan ibadah puasa dibulan Ramadhan.
3. Peneliti merasa mampu untuk mengadakan penelitian dari segi waktu, dana, lokasi dan aspek penelitiannya.

### C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran kata,serta untuk menyamakan persepsi dalam memahami isi penelitian ini maka dibutuhkan penegasan beberapa kata yang terdapat dalam judul,sebagai berikut :

#### 1. Foto Jurnalistik

Menurut Wilson Hicks,foto jurnalistik adalah kombinasi antara foto dan gambar yang menghasilkan satu kesatuan komunikasi saat ada kesamaan antara latar belakang pendidikan dan sosial pembacanya.<sup>11</sup>

#### 2. Rubrik

Rubrik biasanya menjadi sebuah kriteria dari suatu hal. Dalam hal ini, adalah koran atau surat kabar. Rubrik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kepala karangan (ruangan tetap) dalam surat kabar, majalah, dsb. Biasanya, rubrik tersebut diletakkan di bagian kepala karangan atau bagian atas dari sebuah koran atau majalah.<sup>12</sup>

#### 3. Ramadhan

Ramadan (bahasa Arab: رمضان; transliterasi: Ramadhan) adalah bulan kesembilan dalam penanggalan Hijriyah (sistem penanggalan agamaIslam). Sepanjang bulan ini pemeluk agama Islam melakukan

<sup>11</sup>Audy Mirza Alwi, *Foto Jurnalistik Metode Memotret Dan Mengirim Foto Ke Media Massa*,(Jakarta: Bumi Aksara,2004),hlm. 4.

<sup>12</sup><https://dewafatah.wordpress.com/2011/08/12/apa-itu-rubrik/>, diakses 21 April 2016, jam 15:41 WIB.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serangkaian aktivitas keagamaan termasuk di dalamnya berpuasa, salat tarawih, peringatan turunnya Alquran, mencari malam Laylatul Qadar, memperbanyak membaca Alquran dan kemudian mengakhirinya dengan membayar zakat fitrah dan rangkaian perayaan Idul Fitri.<sup>13</sup>

#### 4. Surat Kabar

Surat kabar adalah lembaran kertas yang memuat warta berita berisi tentang berita baik tulisan maupun gambar dan diterbitkan setiap hari. Menurut Onong Uchjana Effendy, “Surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan aktual mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca”.<sup>14</sup> Surat kabar relatif dapat menransmisikan informasi dari sumber berita ke khalayak dalam waktu yang tepat. Istilah *real-time* pada surat kabar memiliki keterbatasan karena *processing* surat kabar butuh waktu. Karena itu surat kabar bisa terbit harian, mingguan, tribulan, dan sebagainya.<sup>15</sup>

#### 5. Harian Riau Pos

Riau Pos adalah sebuah surat kabar harian yang terbit di Riau, Indonesia. Surat kabar ini termasuk dalam grup Jawa Pos. Kantor pusatnya terletak di kota Pekanbaru. Koran ini pertama kali terbit tahun 1991.<sup>16</sup>

Penulis hanya memilih dalam rubrik ramadhan dikarenakan agar penelitian ini tetap fokus dan tidak melebar terlalu jauh. Berdasarkan pada pemahaman kata-kata dari judul penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini fokus akan membahas mengenai bagaimana media cetak SKH Riau Pos menyampaikan pesan sosial

<sup>13</sup><https://id.wikipedia.org/wiki/Ramadan>, diakses 21 April 2016, jam 15:45 WIB.

<sup>14</sup>Onong Uchjana Effendy, *Ilmu, Teori & Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1993), hlm. 241.

<sup>15</sup>Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi (Teori Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat)*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 130.

<sup>16</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Riau\\_Pos](https://id.wikipedia.org/wiki/Riau_Pos), diakses 20 April 2016, jam 19:45 WIB.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui karya foto jurnalistik dalam Rubrik Ramadhan 1436 H yang berkaitan dengan kepentingan dan kebersamaan masyarakat umum.

#### D. Permasalahan

##### 1. Identifikasi Masalah

- a. Menganalisis pesan sosial foto jurnalistik yang disampaikan SKH Riau Pos dalam Rubrik Ramadhan 1436 H.
- b. Penulis ingin mengetahui, bagaimana SKH Riau Pos menyampaikan pesan sosial dari foto jurnalistik dalam Rubrik Ramadhan 1436 H.

##### 2. Batasan Masalah

Agar mempermudah arah penelitian, penulis membuat batasan masalah. Karya ilmiah ini hanya menganalisis pesan sosial dari foto jurnalistik pada SKH Riau Pos edisi 18 Juni–16 Juli dalam Rubrik Ramadhan 1436 H.

##### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan di atas, maka dapat di rumuskan masalah: Apa pesan sosial foto jurnalistik pada surat kabar harian Riau Pos edisi 18 Juni–16 Juli dalam Rubrik Ramadhan 1436 H ?

#### E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan

Berkaitan dengan rumusan masalah yang sudah di jelaskan di atas maka tujuan penelitian ini yaitu dapat menjelaskan dan mengetahui mengenai pesan sosial yang ingin di sampaikan SKH Riau Pos melalui foto jurnalistik edisi 18 Juni–16 Juli dalam Rubrik Ramadhan 1436 H.

##### 2. Kegunaan

###### a. Kegunaan secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan sebagai sumbangan pemikiran mengenai riset semiotika.
- 2) Khusus dalam bidang foto jurnalistik media cetak, dapat menjadi pedoman dalam memaknai foto jurnalistik yang



mengandung pesan sosial khususnya di rubrik Ramdhan setiap tahunnya.

b. Kegunaan secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi para praktisi dan fotografer sebagai pedoman untuk para jurnalistik media cetak yang tentunya berhubungan dengan dunia foto jurnalistik khususnya yang mengandung pesan sosial sehingga sebelum pengambilan gambar dapat menentukan pesan sosial yang akan disampaikan dengan maksimal serta foto yang akan dihasilkan dapat mewakili informasi atau nasihat sosial masyarakat berkaitan dengan kepentingan umum umat muslim sesuai tujuannya.
- 2) Untuk menyelesaikan pendidikan program S1 pada bidang Ilmu Komunikasi yang penulis tekuni.

**F. Sistematika Penulisan**

Agar mendapatkan gambaran yang jelas dalam penulisan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis membahas mengenai latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

**BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini penulis akan menguraikan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis membahas mengenai jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM (Subyek Penelitian)**

Bab ini memuat sekilas tentang Riau Pos, struktur harian Riau Pos, dan profil harian Riau Pos.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan penjelasan dari hasil penelitian dan pembahasan.

## **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan penelitian dan saran dari peneliti atas permasalahan yang diteliti.

## **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

